

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan layanan bimbingan kelompok kepada responden, dengan membahas mengenai tanggung jawab, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi beberapa responden sebelum mengikuti bimbingan kelompok masih kurang bertanggung jawab, segala hal yang dilakukan masih bukan atas dasar sendiri melainkan harus disuruh terlebih dahulu oleh pengasuh panti. Hal tersebut dialami oleh klien, JA, RDS, DAA, MD, dan KBM.
2. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh kelima responden tersebut, peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok kepada responden yang dilakukan sebanyak tiga pertemuan. Pertemuan pertama, pengenalan tentang bimbingan kelompok. Pertemuan kedua, menerapkan mengenai tanggung

jawab. Pertemuan ketiga, berisi evaluasi, pesan dan kesan. Kegiatan bimbingan tersebut dapat membantu mengubah tanggung jawab pada responden. Pola itu sendiri dapat diubah dan mendapatkan hasil yang berbeda, karena hal itu dipengaruhi oleh seberapa kuatnya tingkat keinginan responden untuk keluar dan memperbaiki masalahnya itu sendiri.

3. Layanan bimbingan kelompok ini cukup efektif dalam upaya meningkatkan tanggung jawab responden, Seperti: 1). Pada klien JA, MD, dan RDS layanan bimbingan kelompok ini sangat memberikan pengaruh terhadap perubahan tanggung jawab dirinya. Pada awalnya mereka tidak peduli dan menunggu disuruh terlebih dahulu. Kemudian, perubahan mereka cukup signifikan atas perubahan tanggung jawab terhadap tugas mereka. 2). Pada klien DAA yang semula tidak peduli dengan tugasnya, cukup mengalami perubahan menjadi pribadi yang bertanggung jawab 3). Serta KBM yang masih kesulitan dalam melaksanakan

tugasnya, merasa malas, tidak menggubris, perlahan tugas tersebut ia laksanakan dan kerjakan. Kelimanya memiliki respon perubahan tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan dengan DAA dan KBM yang perubahannya lebih lambat, masih perlu diingatkan, dan dibimbing.

4. Dalam melakukan proses layanan bimbingan kelompok terhadap responden, terdapat beberapa faktor pendukung yaitu, tempat pelaksanaan layanan bimbingan yang mendukung, bahasa yang digunakan pada saat proses observasi sampai pelaksanaan layanan sangat komunikatif dan mudah dipahami, dan sikap keterbukaan responden dari awal pertemuan hingga usainya proses bimbingan. Adapun faktor penghambatnya yaitu, kesulitan dalam menentukan waktu pertemuan dengan responden, beberapa responden pasif dalam proses bimbingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Mengacu pada penelitian ini

Peneliti menyarankan agar ada penelitian selanjutnya dengan penerapan layanan atau penelitian yang lebih mendalam mengenai tema ini.

2. Bagi anak asuh panti asuhan

Untuk anak asuh panti asuhan yang berada di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Izmi Tangerang, untuk tetap mengikuti aturan yang berada di panti asuhan, dan sekitar lingkungan panti. Karena hakikatnya manusia akan selalu memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

3. Bagi masyarakat umum

Untuk masyarakat umum lainnya, apabila disekitar tempat tinggal kita atau dimanapun itu terdapat anak asuh panti asuhan, diharapkan bisa mengingatkan, mengayomi, menyayangi mereka, dan mau belajar bersama-sama mengenai tanggung jawab yang setiap manusia pasti memiliki tanggung jawabnya masing-masing.